

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri makanan ringan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen terhadap variasi produk. Salah satu produk yang tetap eksis di tengah perubahan zaman adalah roti gabin, roti gabin yang awalnya berasal dari sebuah nama merek biskuit yang terkenal dan populer di Samarinda, Kalimantan Timur, hingga kue gabin isi tape menjadi salah satu oleh-oleh yang wajib dibawa pulang saat melancong ke Kalimantan Timur saat itu.

Seiring berjalannya waktu, terjadi diversifikasi produk pada roti gabin, yang mana awalnya roti gabin hanya diisi oleh tape, bahan fermentasi yang bercita rasa khas. Namun selera masyarakat yang semakin beragam mendorong inovasi pada produk ini. Saat ini, tape pada roti gabin diganti dengan berbagai macam, salah satunya adalah fla susu yang lebih universal dan diterima oleh berbagai kalangan, terutama mereka yang tidak menyukai tape.

Diversifikasi pada produk roti gabin tidak berhenti di situ. Pengembangan lebih lanjut dengan menambah *topping* keju dan coklat pada roti gabin fla susu. Pengembangan ini bertujuan untuk menambah nilai jual dan menarik minat konsumen yang lebih luas. Peluang pasar untuk roti gabin fla susu dengan topping ini sangat terbuka lebar karena saat ini di pasaran, roti gabin fla susu masih sering ditambahkan tape dan belum ada yang menjualnya dengan topping. Selain itu, tidak banyak juga yang menjual roti gabin fla susu, sehingga memberikan kesempatan bagi produk ini untuk mengisi celah pasar yang ada.

Dalam upaya mengembangkan usaha roti gabin fla susu varian rasa keju coklat, penting untuk melakukan analisis yang komprehensif. Analisis ini meliputi cara memproduksi roti gabin fla susu dengan varian rasa keju dan coklat, serta analisis usaha menggunakan metode *Break Event Point* (BEP) Produksi, BEP Harga, *R/C Ratio*, dan *Return On Investment* (ROI). Selain itu, bauran pemasaran dengan pendekatan 4P (*product, price, place, promotion*) juga perlu diterapkan untuk memastikan produk dapat diterima dengan baik dipasar.

Dengan melakukan analisis usaha tersebut, diharapkan usaha roti gabin fla susu varian rasa keju coklat ini dapat berkembang dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat di Kelurahan Jember Kidul. Selain itu, keberhasilan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pengusaha lokal lainnya untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk-produk kuliner tradisional yang memiliki nilai tambah.

1.1.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang timbul dan menjadi kendala adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi roti gabin fla susu varian rasa coklat keju?
2. Bagaimana analisis usaha roti gabin fla susu varian rasa coklat keju?
3. Bagaimana bauran pemasaran roti gabin fla susu varian rasa coklat keju?

1.2.Tujuan

1. Dapat melakukan proses produksi roti gabin fla susu varian rasa coklat keju
2. Dapat melakukan analisis usaha roti gabin fla susu varian rasa coklat keju
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran roti gabin fla susu varian rasa coklat keju

1.3.Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan maka manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis menjadi pengalaman dan pemahaman mendalam tentang produksi, analisis usaha, dan strategi pemasaran produk kuliner tradisional.
2. Dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca dalam memahami proses dan analisis usaha produk kuliner tradisional, baik yang diversifikasi ataupun tidak.
3. Sebagai upaya dalam meningkatkan nilai ekonomis jajanan tradisional roti gabin.